

***DEBT CONSTRAINT EXPROPRIATION DAN DEBT
FACILITATE EXPROPRIATION TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI ASSET
UTILIZATION EFFICIENCY***

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
DEPARTEMEN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
GALUH KINANTI
NIM: 040710637**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2011**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan utang dalam kondisi *debt constraint expropriation* (DCE) dan *debt facilitate expropriation* (DFE) yang dimoderasi oleh rasio *asset utilization efficiency* (AUE) terhadap kinerja pasar perusahaan yang diprosikan dengan *market to book ratio*. Variabel yang digunakan adalah rasio utang sebagai variabel independen, rasio AUE sebagai variabel moderasi dengan *dummy*, dan kinerja pasar perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menguji 88 sampel perusahaan manufaktur yang listing di BEI dengan total observasi sebanyak 202 observasi sepanjang tahun penelitian yaitu 2005-2009. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji interaksi antara variabel bebas dan moderasi terhadap variabel tergantung, dan uji koefisien Wald untuk menguji perbedaan kekuatan pengaruh antar variabel moderasi terhadap hubungan variabel bebas dan tergantung. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Penggunaan utang dalam kondisi *debt constraint expropriation* (DCE) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan (2) Penggunaan utang dalam kondisi *debt facilitate expropriation* (DFE) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan (3) Penggunaan utang dalam kondisi *debt constraint expropriation* (DCE) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan dan lebih kuat pada perusahaan dengan rasio AUE tinggi dibandingkan pada perusahaan dengan rasio AUE rendah (4) Penggunaan utang dalam kondisi *debt constraint expropriation* (DCE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan dan lebih kuat pada perusahaan dengan rasio AUE rendah dibandingkan pada perusahaan dengan rasio AUE tinggi.

Kata kunci: *debt constraint expropriation, debt facilitate expropriation, asset utilization efficiency, kinerja.*

ABSTRACT

This research purposed to examine the effect of using debt in debt constraint expropriation (DCE) and debt facilitate expropriation (DFE) condition which is moderated by asset utilization efficiency ratio (AUE) to the firm performance. variable that used in this research is debt ratio as independent variable, AUE ratio as moderating variable and firm performance as dependent variable which is measured by market to book ratio. This research has 88 sample from manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange 2005-2009 with 202 total observations. Statistical analisis method used are simple linear regression to examine the effect of independent variable to dependent variable, moderated regression analisis (MRA) to test the moderating effect to the model, and wald coefficient test to get the strength differences effect between moderating variable. The results are: (1) the use of debt in DCE condition has a positive significant effect to firm performance. (2) the use debt in DFE condition has a negative significant effect to firm performance. (3) on DCE condition, the effect of debt to firm performance on high AUE firm is positive significant and higher than low AUE firm. (4) on DFE condition, the effect of debt to firm performance on high AUE is positive but not significant and lower than low AUE firm.

Keyword: debt constraint expropriation, debt facilitate expropriation, asset utilization efficiency, performance